

PROFIL PELAKSANAAN MBKM KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FKIP USK DI SMP KABUPATEN ACEH BESAR

Afdal Fansuri Berutu ¹, Nyak Amir ², Sukardi Putra ³

¹²³Universitas Syiah Kuala
afdhalfansuri12@gmail.com

Abstract

The “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” (MBKM) program is an educational policy designed by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology to provide students with the opportunity to learn outside their study programs. The policy aims to enhance students’ competencies holistically, making them more adaptive and relevant to the needs of the modern workforce. This study aims to describe the profile of the implementation of the MBKM program of the Physical Education, Health, and Recreation (Penjaskesrek) Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Syiah Kuala University at junior high schools in Aceh Besar Regency, as well as to identify the challenges faced by schools during its implementation. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The subjects consisted of school principals and supervising teacher from three schools: SMPN 1 Peukan Bada, SMPN 1 Darul Imarah, and SMPN 3 Montasik. Data were collected through interviews and documentation, while data analysis used Miles and Huberman’s model, which includes data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The result of the study show that the implementation of the MBKM program in the three schools generally ran quite well. The participating students were able to apply the theories of physical education in teaching practices and were actively involved in extracurricular sports activities. Principals and supervising teachers stated that the program had a positive impact on students’ learning motivation and supported teachers in carrying out teaching activities. However, some challenges were still encountered, such as limited implementation time, lack of coordination between the university and schools, and inadequate sports facilities. Overall, the MBKM program of the Penjaskesrek Study Program, FKIP Syiah Kuala University, at junior high schools in Aceh Besar Regency, can be said to have been implemented effectively and provided benefits for both students and schools, although improvements are still needed in coordination, time management, and supporting infrastructure.

Article History

Submitted: 17 April 2026
Accepted: 20 April 2026
Published: 21 April 2026

Key Words

MBKM, Implementation Profile, Physical Education, Junior High School, Aceh Besar

Abstrak

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pendidikan yang di rancang oleh kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat belajar di luar program luar studi. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara holistik, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pelaksanaan program MBKM Kampus Merdeka Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Penjaskesrek) FKIP Universitas Syiah Kuala di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kabupaten Aceh Besar, serta untuk mengetahui kendala yang di hadapi oleh pihak sekolah dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 6 informan kepala sekolah dan guru pamong pada tiga sekolah yaitu SMPN 1 Peukan Bada, SMPN 1 Darul Imarah, dan SMPN 3 Montasik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan

Sejarah Artikel

Submitted: 17 April 2026
Accepted: 20 April 2026
Published: 21 April 2026

Kata Kunci

MBKM, Profil Pelaksanaan, Penjaskesrek, SMP, Aceh Besar

dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program MBKM di ketiga sekolah tersebut berjalan dengan cukup baik. Mahasiswa mampu mengimplementasikan mata kuliah praktik seperti pembinaan kondisi fisik, olahraga rekreasi, sport massage, dan pengembangan model bermain dalam kegiatan pembelajaran PJOK di sekolah. Selain itu, mata kuliah teori seperti sport relegion juga diterapkan melalui penanaman nilai-nilai relegius, disiplin, dan sportivitas kepada siswa. Pelaksanaan program juga ditandai dengan keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas sekolah. Secara keseluruhan, program MBKM Prodi Penjaskesrek FKIP USK di SMP Kabupaten Aceh Besar memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kompetensi mahasiswa serta mendukung proses pembelajaran jasmani di sekolah.

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin maju mengharuskan mahasiswa harus mengembangkan diri dan kompetensi skil, salah satunya kompetensi entrepreneurship (mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa ide atau peluang). Kompetensi entrepreneurship sangat di butuhkan untuk bekal pasca campus bagi mahasiswa karna akan meniti karir dan langsung berhubungan dengan Masyarakat. (Asnawi 2021:2) bahwa: Melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), pemerintah Indonesia berupaya mengatasi permasalahan tersebut dengan tetap memperhatikan perkembangan terkini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan industri, dan dinamika pendidikan bagi Masyarakat. (Krisnanik et al., 2021:138). Tujuan program MBKM adalah mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar siap memasuki dunia kerja (Kebudayaan & Tinggi, n.d.) atau berjiwa entrepreneur. Program utama MBKM mahasiswa akan belajar selama tiga semester di luar program studi.

Kemudian mahasiswa akan di berikan kebebasan mengambil SKS di luar program studinya, lalu tiga semester yang telah di ambil mahasiswa yaitu semester satu akan di berikan kesempatan untuk mahasiswa menyelesaikan mata kuliah di luar program studi. Di dalam USK (Universitas Syiah Kuala) dan dua semester akan menyelesaikan studi di luar Universitas bertujuan untuk memperluas kemampuan mahasiswa yang dimilikinya. Tujuannya adalah mengembangkan kebutuhan skill mahasiswa di masa yang akan datang. Oleh karena itu di harapkan adanya program ini dapat membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan umum siswa.

Program MBKM mempunyai persyaratan yang harus di selesaikan oleh mahasiswa apabila mahasiswa ingin mengikuti program MBKM. (Buku ajar-kampus Merdeka 2020:4) Mengatakan Bahwa: Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya, sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari program studi yang telah siap pada kurikulumnya (Lulus minimal 90 SKS mata kuliah pada Prodi asal) untuk menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) USK Unggul.
2. Mahasiswa dapat mengikuti program MBKM Nasional sesuai dengan panduan dan ketentuan yang berlaku secara Nasional.
3. Mahasiswa Aktif di USK yang terdaftar pada PDDikti;
4. Program studi mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar berdasarkan peraturan akademik dari USK; dan
5. Program-program yang dilaksanakan oleh program studi disusun dan disepakati bersama dengan mitra.

Berdasarkan dari pesyaratan yang sudah di tetapkan terdapat pelaksanaan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Adapun pelaksanaannya yaitu:

1. Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, PT wajib memfasilitasi hak mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk: a. Dapat mengambil SKS di luar PT paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS. b. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS. c. Dapat mengambil SKS di luar PT paling lama 2 semester dengan jumlah SKS dibawah 20 SKS sesuai dengan ketentuan.
2. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, PT wajib memfasilitasi hak mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk pemenuhan belajar: a. dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; b. dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan c. pada lembaga di luar perguruan tinggi.
3. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M Tahun 2023 tentang Indeks Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bahwa: Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2.
4. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
5. Membuat dokumen kerja sama (MoU)/SPK dan MoA dengan mitra.
6. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Internal (Monev-in) yang dikoordinasikan melalui LP3M dan SJMF masing-masing fakultas.

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Penjaskesrek) FKIP Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan salah satu program studi yang telah menerapkan program MBKM. Melalui skema penempatan mahasiswa di sekolah mitra, khususnya di SMP Kabupaten Aceh Besar, mahasiswa diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mengembangkan keterampilan mengajar, serta memahami dinamika lingkungan sekolah. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi mahasiswa dalam bidang pendidikan jasmani.

Namun, seiring dengan berakhirnya pelaksanaan program MBKM di Prodi Penjaskesrek FKIP USK, perlu dilakukan pendokumentasian akademik yang menggambarkan secara utuh bagaimana pelaksanaan program ini telah berjalan. Informasi mengenai proses pelaksanaan, bentuk kegiatan, peran mahasiswa, dukungan dari pihak sekolah, hingga pengalaman yang diperoleh selama menjalani program MBKM, penting untuk dikaji dan dideskripsikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 6 informan kepala sekolah dan guru pamong pada tiga sekolah yaitu SMPN 1 Peukan Bada, SMPN 1 Darul Imarah, dan SMPN 3 Montasik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Profil Pelaksanaan Program MBKM

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pamong di tiga SMP Kabupaten Aceh Besar, pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Penjaskesrek) FKIP Universitas Syiah Kuala sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh mahasiswa bersama pihak sekolah. Mahasiswa mengimplementasikan berbagai mata kuliah prodi ke dalam kegiatan pembelajaran PJOK dan aktivitas pendukung di sekolah dengan menyesuaikan kondisi lingkungan serta karakteristik siswa.

Pelaksanaan program MBKM di gambarkan berdasarkan mata kuliah prodi yang di ambil oleh mahasiswa seperti, pembinaan kondisi fisik siswa melalui latihan kebugaran jasmani, seperti pemanasan, latihan kelincahan, ketahanan, jogging ringan, serta latihan fisik sederhana lainnya. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan olahraga rekreasi dengan memperkenalkan permainan tradisional dan permainan modifikasi yang bertujuan untuk meningkatkan minat, keaktifan, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK. Dalam mendukung pemulihan setelah aktivitas fisik, mahasiswa menerapkan praktik sport massage secara sederhana dan terbatas dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan etika pelaksanaan di lingkungan sekolah.

Di samping kegiatan pembelajaran PJOK, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan pendukung sekolah, seperti pendampingan kegiatan kepramukaan pada sekolah yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa. Keterlibatan tersebut meliputi latihan Peraturan Baris Berbaris (PBB), tali-temali, permainan pramuka, serta pembinaan kedisiplinan siswa. Selain itu, mahasiswa mengembangkan berbagai model permainan modifikasi dalam pembelajaran PJOK dengan menyesuaikan pada fasilitas yang tersedia di sekolah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik bagi siswa. Mahasiswa juga menanamkan nilai-nilai religius dan karakter melalui pembiasaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, sikap sopan santun, sportivitas, kejujuran, serta sikap saling menghargai selama kegiatan olahraga berlangsung.

Kegiatan Mata Kuliah Praktik Pada Pelaksanaan Program MBKM

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Pamong di SMPN 1 Peukan Bada, SMPN 1 Darul Imarah, dan SMPN 3 Montasik, pelaksanaan kegiatan mata kuliah praktik dalam program MBKM Prodi Penjaskesrek FKIP USK sudah terlaksana dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas sekolah. Adapun mata kuliah praktik yang di laksanakan mahasiswa di tiga sekolah yaitu:

1. Pembinaan Kondisi Fisik

Mahasiswa melaksanakan latihan kebugaran ringan seperti pemanasan, kelincahan, ketahanan, dan latihan kekuatan dasar. Kegiatan berjalan lancar meskipun beberapa alat olahraga terbatas.

2. Olahraga Rekreasi

Mahasiswa mempraktikkan olahraga rekreasi dengan cara melakukan olahraga di luar lingkungan sekolah, seperti jalan santai di pinggir jalan.

3. Sport Massage

Mahasiswa mempraktikkan mata kuliah ini dengan cara melakukan massage sederhana setelah praktik di lapangan, seperti membuat barisan dengan membedakan laki-laki dan perempuan lalu melakukan massage bersama.

4. Pendidikan Kepramukaan

Mahasiswa mempraktikkan mata kuliah ini dengan cara ikut mendampingi siswa dalam kegiatan pramuka, mengajarkan Peraturan baris-berbaris (PBB), dan permainan pramuka.

5. Pengembangan Model Bermain

Mahasiswa mempraktikkan mata kuliah ini dengan cara melakukan permainan modifikasi untuk mempermudah siswa dalam melakukan permainan.

Kegiatan Mata Kuliah Teori Pada Pelaksanaan Program MBKM

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pamong di SMPN 1 Peukan Bada, SMPN 1 Darul Imarah, dan SMPN 3 Montasik Kabupaten Aceh Besar, pelaksanaan mata kuliah teori *Sport Religion* dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Penjaskesrek) FKIP Universitas Syiah Kuala dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran PJOK dan aktivitas sekolah. Mahasiswa menerapkan konsep dan nilai yang dipelajari pada mata kuliah *Sport Religion* sebagai landasan dalam membentuk sikap dan karakter siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan mata kuliah teori *Sport Religion* tercermin melalui pembiasaan nilai-nilai religius dalam kegiatan pembelajaran, seperti membimbing siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membiasakan salam, serta menanamkan sikap sopan santun dalam berinteraksi. Selain itu, mahasiswa juga menanamkan nilai-nilai sportivitas, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab kepada siswa selama mengikuti kegiatan olahraga, baik dalam pembelajaran PJOK maupun aktivitas permainan dan olahraga rekreasi. Dalam pelaksanaan kegiatan olahraga, mahasiswa mengaitkan aktivitas fisik dengan pembentukan karakter religius, seperti mengajarkan sikap menerima kemenangan dan kekalahan dengan lapang dada, menghargai teman, serta menjaga ketertiban dan keselamatan selama kegiatan berlangsung. Nilai-nilai tersebut diterapkan secara konsisten sebagai bagian dari pembelajaran berbasis karakter yang sejalan dengan tujuan mata kuliah teori *Sport Religion*.

Secara umum, pelaksanaan mata kuliah teori *Sport Religion* dalam program MBKM berperan sebagai landasan moral dan etika dalam kegiatan pembelajaran PJOK di sekolah. Kepala sekolah dan guru pamong menilai bahwa penerapan nilai-nilai religius dan karakter yang dilakukan mahasiswa memberikan kontribusi positif terhadap sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, meskipun dalam pelaksanaannya mahasiswa masih memerlukan penyesuaian dengan budaya dan kebiasaan sekolah masing-masing.

Pembahasan

Profil Pelaksanaan Program MBKM Prodi Penjaskesrek FKIP USK di SMP Kabupaten Aceh Besar

Pembahasan ini ditunjukkan untuk menjawab penelitian pertama, yaitu mendeskripsikan profil pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka MBKM Prodi Pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi FKIP USK di SMP Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Pamong di tiga SMP, yaitu SMP Negeri 1 Peukan bada, SMP Negeri 1 Darul Imarah, dan SMP 3 Montasik, pelaksanaan program MBKM Prodi Penjaskesrek FKIP USK secara umum telah berjalan dengan baik. Mahasiswa MBKM terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran pjok, membantu aktivitas sekolah, serta mengimplementasikan mata kuliah prodi dalam lingkungan sekolah. Selain melaksanakan kegiatan mengajar, mahasiswa juga berperan aktif dalam mendukung berbagai aktivitas sekolah seperti pembinaan olahraga, kegiatan kepramukaan, kebersihan lingkungan, dan pengembangan potensi siswa lainnya. Temuan ini sejalan dengan pendapat Baro'ah (2020) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi lulusan perguruan tinggi dapat dicapai melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan dunia nyata, tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif. Dengan demikian, profil pelaksanaan MBKM Prodi Penjaskesrek FKIP USK di SMP Kabupaten Aceh Besar telah mencerminkan tujuan program MBKM sebagai sarana pembelajaran

berbasis pengalaman lapangan.

Menggambarkan Kegiatan Mata Kuliah Praktik Prodi Penjaskesrek dalam pelaksanaan MBKM

Pembahasan ini difokuskan untuk menjawab tujuan penelitian kedua, yaitu menggambarkan kegiatan mata kuliah praktik Prodi Penjaskesrek dalam pelaksanaan program MBKM di SMP Kabupaten Aceh Besar.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mata kuliah praktik Prodi Penjaskesrek dapat diimplementasikan secara optimal di sekolah mitra. Mata kuliah Pembinaan Kondisi Fisik terlaksana di seluruh sekolah melalui kegiatan latihan kebugaran dan koordinasi gerak siswa. Mata kuliah Olahraga Rekreasi juga terlaksana sepenuhnya melalui permainan tradisional, permainan modifikasi, dan senam ringan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, mata kuliah Sport Massage diimplementasikan melalui kegiatan penanganan cedera ringan dengan pemulihan otot sederhana setelah proses pembelajaran. Mata kuliah Pengembangan Model Bermain juga terlaksana di seluruh sekolah melalui penerapan permainan motorik, kerja sama tim, dan permainan modifikasi. Namun mata kuliah Pendidikan Kepramukaan tidak terlaksana secara menyeluruh di semua sekolah. Pada satu sekolah, kegiatan kepramukaan tidak melibatkan mahasiswa MBKM karena sekolah telah memiliki pelatih tetap, sehingga pihak sekolah tidak merekomendasikan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan mata kuliah praktik juga dipengaruhi oleh kebijakan dan kebutuhan masing masing sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan mata kuliah praktik dalam program MBKM memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa serta mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan siswa di sekolah.

Menggambarkan Kegiatan Mata Kuliah Teori Prodi Penjaskesrek dalam Pelaksanaan MBKM

Pembahasan ini bertujuan untuk menjawab penelitian ke tiga, yaitu menggambarkan kegiatan mata kuliah teori Prodi Penjaskesrek FKIP USK di SMP Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil penelitian, mata kuliah teori tetap dilaksanakan dan terintegrasi dengan kegiatan praktik di sekolah. Mata kuliah Sport Religion terlaksana di seluruh sekolah melalui penugasan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai religius, kedisiplinan, dan karakter kepada siswa. Selain itu, mata kuliah Teori Dasar Pembinaan Kondisi Fisik diterapkan melalui penjelasan mengenai pentingnya pemanasan, pendinginan, serta prinsip dasar latihan sebelum dan sesudah kegiatan praktik. Mata kuliah Teori Dasar Model Bermain juga dilaksanakan dengan memberikan pemahaman konsep permainan modifikasi sebelum mahasiswa menerapkannya dalam kegiatan praktik di lapangan. Pelaksanaan mata kuliah teori ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengaitkan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan kebijakan MBKM (Permendikbud, 2020) yang menekankan integrasi antara pembelajaran teori dan praktik melalui pendekatan student centered learning. Dengan demikian, mata kuliah teori dalam pelaksanaan MBKM berperan sebagai landasan konseptual yang mendukung keberhasilan pelaksanaan mata kuliah praktik di sekolah mitra.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di tiga sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Aceh Besar, yaitu SMP Negeri 1 Peukan Bada, SMP Negeri 1 Darul Imarah, dan SMP Negeri 3 Montasik, mengenai Profil Pelaksanaan MBKM Kampus Merdeka Prodi Penjaskesrek FKIP USK di Sekolah Kabupaten Aceh Besar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Profil Pelaksanaan Program MBKM Prodi Penjaskesrek FKIP USK di SMP Kabupaten Aceh Besar.

Secara umum sudah berjalan dengan baik. Mahasiswa telah melaksanakan kegiatan pembelajaran PJOK, membantu aktivitas sekolah, serta menjalankan beberapa mata kuliah prodi di lingkungan sekolah. Selain kegiatan mengajar, mahasiswa juga berperan aktif dalam mendukung berbagai aktivitas sekolah seperti pembinaan olahraga, kegiatan pramuka, kebersihan lingkungan, serta pengembangan siswa lainnya.

Bentuk Kegiatan Mata Kuliah Praktik Prodi Penjaskesrek dalam Pelaksanaan MBKM di SMP adalah:

Pembinaan Kondisi Fisik

Kegiatan ini terlaksana di tiga sekolah melalui latihan kebugaran dasar dan koordinasi gerak siswa.

Olahraga Rekreasi

Terlaksana pada seluruh sekolah melalui kegiatan permainan tradisional, permainan modifikasi, dan senam ringan yang diterapkan pada peserta didik.

Sport Massage

Kegiatan ini terlaksana dengan kegiatan penanganan cedera ringan seperti pemulihan otot sederhana yang dilakukan setelah selesai proses pembelajaran.

Pendidikan Kepramukaan

Terlaksana dengan kegiatan baris-berbaris dan aktivitas luar ruangan. Pada satu sekolah kegiatan ini tidak terlaksana karena sekolah sudah memiliki pelatih, sehingga pihak sekolah tidak merekomendasikan mahasiswa lagi.

Pengembangan Model Bermain

Terlaksana dengan baik di seluruh sekolah dengan kegiatan seperti permainan motorik, kerja sama tim, dan permainan modifikasi

Bentuk Kegiatan Mata Kuliah Teori Prodi Penjaskesrek dalam Pelaksanaan MBKM adalah:

Sport Relegion

Terlaksana dengan baik di seluruh sekolah dengan kegiatan membuat tugas yang berkaitan dengan nilai-nilai religius.

Teori dasar Pembinaan Kondisi Fisik

Terlaksana di seluruh sekolah melalui penjelasan pentingnya pemanasan, pendinginan, dan prinsip dasar latihan.

Teori Dasar Model Bermain

Terlaksana pada semua sekolah dengan penjelasan konsep permainan modifikasi sebelum masuk pada kegiatan praktik.

Referensi

Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

- Abidin, Z., & Purbawanto, S. (2015). Pemahaman siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis livewire pada mata pelajaran teknik listrik kelas X jurusan audio video di SMK Negeri 4 Semarang. *Edu ElektriKa Journal*, 4(1).
- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Ramadhan, R., & Safari, Z. M. R. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Jurnal riset pendidikan ekonomi*, 7(2), 189-197.
- Gusdini, N., Hasibuan, B., & Basriman, I. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 141-149.
- Haryati, R. A. (2019). Analisis pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan: Studi kasus pada PT Visi Sukses Bersama Jakarta. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3(1), 91-98.
- Haryoko, S. (2020). *Analisis data penelitian kualitatif (Konsep, teknik, & prosedur analisis)*. Supto Haryoko.
- Hudu, S. A., Alshrari, A. S., Syahida, A., & Sekawi, Z. (2016). Cell culture, technology: enhancing the culture of diagnosing human diseases. *Journal of clinical and diagnostic research: JCDR*, 10(3), DE01.
- Maulana, A. (2022). Implementasi kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dalam mewujudkan SDM unggul dan kompetitif di Perguruan Tinggi (Berdasarkan survey SPADA di Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022). *Al-Qisth Law Review*, 6(1), 1-21.
- Nazir, M. (2013). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Panduan, B. (2020). Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Retrieved from Merdeka Belajar Kampus Merdeka website: www.usk.ac.id/wpcontent/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2, 20.
- Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.
- Tohir, M. (2020). *Buku panduan merdeka belajar-kampus merdeka*.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal pendidikan tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Winarno, M. E. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Malang: Universitas Negeri Malang.